

BAB I

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses komunikasi transaksional antara guru dan anak didik dimana dalam proses tersebut bersifat timbal balik, komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah prosedur dan meode yang ditempuh oleh pengajar untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran hanya bisa dilakukan oleh lebih dari satu orang. Dalam pembelajaran tidak hanya ada guru dan anak didik tetapi juga ada kepala sekolah, staf sekolah hingga teman sejawat yang saling membantu demi terwujudnya pembelajaran (Musfiqon, 2012: 15).

Selain itu di dalam suatu pendidikan perlu adanya peran yang menjunjung keberhasilan peserta didik dalam menjalankan kewajibanya. peran guru dikegiatan formal sangat mempengaruhi keberhasilan anak didik dari segi kemampuan keterampilan kreatifitas sampai prestasi. Tentunya hal ini sangat berpengaruh kepada guru ataupun peserta didik sendiri untuk dituntut aktif dalam suatu pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata (2009:14). Menyebutkan pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang

memerlukan keaktifan semua anak didik dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.

Pembelajaran aktif dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai dengan penataan lingkungan sedemikian rupa agar supaya proses didalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif, dengan demikian para anak didik merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran aktif juga sangat memungkinkan anak didik melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilannya sendiri dalam arti tidak semata-mata “disuap” guru (Syaiful Sagala 2003: 150).

Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga aktif bertanya membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses aktif anak didik dalam membangun pengetahuannya. Dari segi gagasan kedua ahli tersebut apakah pembelajaran aktif disini dapat mempengaruhi prestasi anak didik, melihat banyak kenyataan bahwa anak didik hanya fakum dalam belajarnya dan banyak yang kurang dapat memperhatikan dalam kegiatan belajarnya.

Disini tentunya proses pembelajaran aktif sangat berpengaruh terhadap guru dan prestasi anak didik, karena dikhawatirkan kegiatan pembelajaran aktif disini hanya merupakan kumpulan permainan, atau

cenderung fokus pada kegiatan yang lain sehingga anak didik kurang memahami materi.

Dengan demikian dalam proses pembelajaran al-qur'an hadis yang dilakukan pendidik atau guru dengan menggunakan penerapan pembelajaran aktif yang menjadikan anak didik aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan penerapan pembelajaran tersebut juga didukung dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang ada. Belajar aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak didik. Dengan memberikan pembelajaran aktif pada anak didik dapat membantu ingatan mereka, sehingga anak didik dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajarannya dengan sukses.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya membimbing, mengarahkan, dan membina anak didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Pendidikan Agama Islam di MTs Sunan Muria Gunungwungkal. Memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran al-qur'an hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekan nilai-

nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran al-qur'an hadis bertujuan agar peserta didik giat untuk membaca al-qur'an dengan bacaan yang baik dan benar. Serta mempelajari, memahami, meyakini, kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan dunia sampai kehidupan akhirat.

KBM atau Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari pelaksanaan kurikulum, baik buruknya mutu pendidikan atau mutu lulusan dipengaruhi oleh mutu kegiatan belajar mengajar. Bila mutu lulusannya bagus, dapat diprediksikan bahwa mutu kegiatan belajar mengajarnya juga bagus. Sebaliknya, bila mutu kegiatan belajar mengajar tidak bagus, maka mutu lulusannya juga tidak akan bagus. Proses pengajaran yang hanya menitik beratkan pada aspek kognitif dan kemampuan teknis semata justru akan melahirkan manusia tukang dan bukan seorang pemimpin yang kaya dengan inovasi dan memiliki komitmen social yang kuat.

Dalam rangka menanamkan akan pentingnya pemahaman Al-Qur'an Hadis dalam proses belajar mengajar, maka pengetahuan tentang keutamaan Al-Qur'an sangat penting. Terutama pada peserta didik yang sudah menginjak tingkat atas, sudah seharusnya mereka minimal mampu membaca al-qur'an dengan benar. Apalagi seorang laki-laki muslim yang sudah menginjak usia dewasa harus benar-benar mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, minimal dalam lingkungan keluarga.

Berangkat dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui pembelajaran aktif untuk mempelajari Al-Qur'an Hadis. Karena sejauh ini menurut pengamatan di sekolah-sekolah yang berlatar belakang Islam, kebanyakan para peserta kurang optimal dalam menyerap pelajaran Al-Qur'an Hadis yang disampaikan oleh para guru. Mereka menganggap remeh pelajaran tersebut dikarenakan kurangnya menarik guru dalam penyampaian pelajaran tersebut, juga penyediaan alokasi waktu yang relatif kurang.

Penerapan pembelajaran aktif dalam proses kegiatan belajar di MTs Sunan Muria Gunungwungkal merupakan respon yang baik terhadap perkembangan terbaru sistem pendidikan di Indonesia khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang merupakan mata pelajaran penting sekaligus pendukung bagi mata pelajaran agama lainnya.

Melihat dari uraian latar belakang diatas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul:

Implementasi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Sunan Muria Gunungwungkal.

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Dalam penulisan skripsi ini judul "Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal", dipilih penulis dengan beberapa alasan, yaitu:

1. Pemilihan judul “Implementasi” karena penulis tertarik ingin mengetahui gambaran penerapan pembelajaran aktif yang dilaksanakan dan khususnya sebagai tambahan pengetahuan baru bagi penulis serta umumnya bagi pembaca.
2. Model pembelajaran merupakan cara yang sangat efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai langkah yang penting salah satunya adalah pembelajaran aktif yang didukung dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang ada. Dengan memberikan pembelajaran aktif pada peserta didik dapat membantu ingatan mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.
3. MTs Sunan Muria Gunungwungkal dipilih sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut salah satu sekolah di Pati yang sudah menerapkan pembelajaran aktif dalam mata pelajaran al-qur’an hadis.

B. PENEGASAN ISLTI LAH

Untuk menghindari terjadi salah menafsirkan dalam memahami judul skripsi ini maka perlu dikemukakan definisi sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan kata sarapan, yang dari Bahasa Inggris yaitu “*implementation*” yang berarti suatu pelaksanaan atau penyelenggaraan. Jadi makna Implementasi dalam penelitian ini ialah mengaplikasikan atau mempraktekkan sebuah teori atau pengetahuan

kedalam realita yang nyata, sehingga dapat menghasilkan manfaat dari teori tersebut dan dapat pula mengembangkannya supaya menjadi lebih baik untuk kedepannya (*Depertemen pendidikan nasional 2003: 529*).

2. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai dengan penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, dengan demikian para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Pembelajaran aktif disini di artikan sebagai penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis (*Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 230*).

3. Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis disini adalah suatu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di madrasah.

Dengan demikian, pembelajaran aktif mata pelajaran al-Qur'an Hadis disini adalah penggunaan model pembelajaran Al-Qur'an hadist yang berbasis pembelajaran aktif atau cara belajar peserta didik aktif (CBSA) yang dapat diterapkan di MTs Sunan Muria Gunungwungkal.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran aktif Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal.
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran aktif di MTs Sunan Muria Gunungwungkal.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran aktif Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan mata pelajaran al-qur'an hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal.

E. METODE PENULISAN SKRIPSI

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis tanpa menggunakan prosedur analisis statistik atau cara-cara kuantifikasi yang lain. Penelitian kualitatif didasarkan pada usaha membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci yang dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit (Lexy J. Moloeng, 2012: 6).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lapangan (*field research*) yakni kegiatan pengamatan yang dilakukan di lingkungan masyarakat, lembaga, organisasi (Mahmud, 2011: 31). Karenanya, pengamatan lapangan merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang diperoleh dari objek penelitian. Sehingga mampu menghasilkan gambaran yang terorganisir secara lengkap dengan tujuan terbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan gejala yang bervariasi yang menjadi objek dalam pengamatan (Sutrisno Hadi, 2002). Objek pengamatan dalam penelitian ini ialah implementasi pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal. Adapun aspek-aspeknya antara lain;

1) Aspek perencanaan

Perencanaan merupakan sebuah proses yang harus digunakan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Aspek dalam penelitian ini ialah:

- a) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.
- b) Perencanaan guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan Rpp.

- c) Persiapan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar.
 - d) Persiapan yang digunakan untuk evaluasi
- 2) Aspek pelaksanaan
- a) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan belajar.
 - b) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan pembelajaran aktif.
 - c) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan menanya, mencoba, mengasosiasi dan komunikasi.
 - d) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan hasil pembelajaran.
- 3) Aspek evaluasi
- a) Kendala yang dihadapi pada siswa terkait dengan pembelajaran aktif mata pelajaran Al-Qur'an hadis.
 - b) Solusi untuk mengatasi kendala terkait dengan pembelajaran aktif mata pelajaran Al-Qur'an hadis.
- b. Jenis Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 225). Adapun yang merupakan sumber data primer dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru al-qur'an hadis, dan peserta didik MTs Sunan Muria Gunungwungkal yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2) Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini yaitu sumber-sumber yang tertulis atau dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian. Melingkupi, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sejarah berdirinya, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Observasi diartikan suatu metode yang digunakan dengan cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan mengamati atau mencatat fakta atau gejala yang terjadi dilapangan (Suharsimi Arikunto, 1998: 30). Observasi Ini digunakan penulis bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh data tentang pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal. Observasi dilaksanakan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang dilakukan melalui aplikasi whatsapp group.

2) Metode Wawancara

Wawancara yaitu salah satu cara pengumpulan data dengan jalan mewawancarai langsung dan sistematis dalam rangka mencapai tujuan penelitian(Sutrisno Hadi, 2002:192).

Disini penulis menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti bertanya sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat.

Peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan. Wawancara ini dilakukan terhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui tanya jawab antara peneliti dan informan tentang rangkaian kegiatan belajar mengajar dan bagaimana guru menerapkan metode-metode dalam pembelajaran aktif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang didapatkan melalui dokumentasi yang terkait dengan hal penulis teliti lapangan yang berupa catatan lapangan, buku, transkrip, foto, dan data sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Penulis dalam hal ini memerlukan dokumentasi-dokumentasi untuk memperoleh data/informasi dari kepala sekolah, guru al-qur'an hadis, dan staf karyawan (administrasi) yang meliputi data kegiatan sekolah berkenaan dengan profil sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, dan penggunaan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis.

Ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan penulis karena ketiganya saling berkaitan dan melengkapi guna mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Metode Analisis Data

Analisis data ialah suatu upaya untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data yang terkumpul melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka penulis dapat melakukan pengolahan dan menganalisis data tersebut. Milles dan Huberman yang ditulis oleh (Sugiyono 2015, 337–345) mengemukakan bahwa, analisis data dapat dilakukan dengan mereduksi, menyajikan data yang telah diperoleh, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah menyaring atau memilih, merangkum data yang diperoleh untuk memfokuskannya pada pokok-pokok yang dianggap penting. Mereduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik supaya mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Hal ini akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Proses ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk dipilih dan dikategorikan berdasarkan kesamaan data. Data yang telah disajikan tersebut kemudian diorganisir sebagai bahan penyajian data. Dalam hal ini, peneliti mereduksi data berupa hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran al-qur'an hadis, hasil observasi, dan hasil dokumentasi di MTs Sunan Muria Gunungwungkal.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data secara deksriptif dan rinci yang didasarkan terhadap aspek yang telah ditentukan dalam bentuk uraian singkat. Dalam hal ini peneliti menyajikan data berupa hasil wawancara atau pemahaman kepala sekolah dan guru Al-Qur'an Hadis terkait penerapan pembelajaran aktif.

c. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu melakukan verification atau bisa disebut juga tahap menarik kesimpulan. Hal yang perlu diketahui bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan kemungkinan akan berkembang setelah peneliti memasuki pengamatan lapangan. Oleh karena itu, kemungkinan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, tetapi mungkin juga tidak. Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi yang didasarkan pada teori dan fakta yang terjadi dalam pengamatan lapangan selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

F. UJI VALIDITAS DATA

Hasil penelitian dapat dinyatakan valid apabila ada ketepatan antara yang dilaporkan pengamat dengan realitas yang terjadi pada obyek yang diamati lapangan. Data yang valid ialah data yang sesuai antara kejadian lapangan dengan pelaporan yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, kebenaran realitas data tidak hanya bersifat tunggal. Akan tetapi,

dapat bersifat banyak dan tergantung pada kemampuan pengamat mengkonstruksi gejala yang diamati. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan metode mengumpulkan data dengan menggabungkan dari metode pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Tujuan triangulasi ialah untuk mengecek kembali keabsahan data dengan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah dilakukan. Triangulasi dapat dilakukan dengan mengecek dari berbagai sumber, teknik, dan waktu (Sugiyono 2015, 273). Dengan demikian triangulasi yang digunakan disini meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengumpulkan dan mengecek informasi atau data dari berbagai sumber (Sugiyono, 2017: 373). Triangulasi sumber disini untuk memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru al-qur'an hadis, dan peserta didik. Pengujian data tentang implementasi pembelajaran aktif, dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tersebut dan menguji data yang telah diperoleh dari kegiatan mengajar guru, dengan memberikan hasil.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek kembali keabsahan data yang dilakukan dengan sumber yang sama dan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan membandingkan keduanya (Sugiyono, 2017: 373). Data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala

sekolah dan guru Al-Qur'an hadis terkait implementasi pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis untuk dibandingkan. Jika hasil keduanya saling memiliki keterkaitan, maka data dapat dinyatakan kebenarannya.

Pada pengamatan ini, perolehan data wawancara dari guru al-qur'an hadis, kepala sekolah, dan peserta didik kemudian dikroscek dengan observasi, dokumentasi saat pelaksanaan proses pembelajaran daring berlangsung.

3. Triangulasi Waktu

Adapun triangulasi waktu mencakup pada kondisi pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan pagi hari ketika narasumber masih segar bugar, belum banyak tekanan akan memberikan hasil yang lebih valid dan kredibilitas (Sugiyono, 2017:374). Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan pengecekan data pada wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Beberapa waktu setelah pengujian, realitas kebenaran data tidak terdapat perbedaan dan perubahan.

Setelah melakukan uji validitas data dengan menggunakan triangulasi, langkah selanjutnya ialah melakukan pengecekan ulang ke sekolah, kegiatan pembelajaran dan beberapa cara yang diterapkan. Seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dalam keadaan dan pada waktu yang berbeda serta apabila hasil pengamatan sudah sesuai dengan data yang bisa dinyatakan valid.

G. SISTEM PENULISAN SKRIPSI

1. Bagian Muka

Bagian muka dalam penulisan terdiri atas halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas lima bab antara lain:

Bab 1 Pendahuluan mencakup Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan Skripsi, Metode Penulisan Skripsi, Dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Kajian teori yang meliputi: Pendidikan Agama Islam, yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembahasan berikutnya berisi tentang Pembelajaran al-Qur'an Hadis yang meliputi: Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Dasar Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pembahasan berikutnya berisi tentang Model Pembelajaran Aktif didalamnya peneliti menguraikan tentang: Pengertian Pembelajaran Aktif, Ciri-ciri Pembelajaran Aktif, Langkah-langkah Pembelajaran Aktif, Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Aktif, Manfaat Pembelajaran Aktif. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode pembelajaran aktif.

Bab III Pelaksanaan pembelajaran aktif Dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal meliputi: kondisi umum MTs Sunan Muria Gunungwungkal yang terdiri dari sejarah dan letak geografis, visi dan misi, tujuan, keadaan sekolah guru, karyawan, siswa. Penerapan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis meliputi: perencanaan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis, pelaksanaan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis, evaluasi pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis.

Bab IV Bab ini membahas tentang analisis penerapan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis yang meliputi: Analisis perencanaan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal, analisis pelaksanaan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal, analisis evaluasi pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis di MTs Sunan Muria Gunungwungkal.

Bab V Penutup skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian terakhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.